

Penggunaan disinfektan sebagai upaya pencegahan penyakit pada Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) di Pulau Sabutung, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

The use of disinfectants as an effort to prevent disease in Balitbangtan Chickens (KUB) on Sabutung Island, Pangkajene Island Regency

Khaeriyah Nur*, Yuliani Suparmin, Risha Catra Pradhany

Program Studi Agribisnis Peternakan, Jurusan Peternakan

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Jl. Poros Makassar-Parepare Km. 83, Kec. Mandalle, Kab. Pangkajene dan Kepulauan

*Email Korepondensi: khaeriyahnur@polipangkep.ac.id

Diterima: 23 April 2024/ Revisi: 10 Mei 2024/Disetujui: 31 Mei 2024

DOI: <https://doi.org/10.51978/jatirenov.v3i1.821>

ABSTRAK

Ayam kampung unggul balitbangtan (KUB) merupakan ayam kampung galur baru yang berasal dari hasil seleksi genetik oleh tim peneliti Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). Ayam ini memiliki keunggulan dalam konsumsi pakan yang lebih efisien, daya tahan tubuh yang baik, serta produksi telur yang lebih tinggi dibandingkan ayam kampung lain. Hal inilah yang menyebabkan usaha budidaya ayam KUB makin meningkat. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pemeliharaan ayam KUB. Selain faktor manajemen pemeliharaan meliputi perkandangan dan pakan, faktor kesehatan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, mengingat saat ini berbagai penyakit infeksius masih menjadi hal yang paling mengancam produktivitas ternak. Pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan pemberian vaksinasi, vitamin dan sanitasi lingkungan. Sanitasi lingkungan merupakan hal yang paling sederhana dilakukan namun memberikan dampak yang luar biasa dalam pencegahan berbagai penyakit infeksius. Program sanitasi lingkungan dapat dilakukan dengan penyemprotan disinfektan pada kandang maupun peralatan sehingga hal ini menjadi salah satu program pencegahan penyakit pada budidaya ayam KUB. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan program penyuluhan pentingnya disinfektan sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit pada ayam KUB serta pemberian disinfektan dalam manajemen pemeliharaan dan budidaya ayam KUB. Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah kelompok ternak di Pulau Sabutung, Kabupaten Pangkep karena daerah ini memiliki potensi yang baik dalam pengembangan bisnis ayam kampung. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan produktivitas ayam KUB selama masa pemeliharaan. Hal tersebut disebabkan karena berbagai upaya dari berbagai sektor dilakukan seoptimal mungkin sehingga kedepannya budidaya ayam KUB di Pulau Sabutung dapat menjadi sebagai salah satu prospek bisnis yang dapat dikembangkan.

Kata Kunci : ayam KUB, disinfektan, manajemen

ABSTRACT

Balitbangtan superior village chicken (KUB) is a new breed of native chicken that comes from genetic selection by the research team of the Agricultural Research and Development Center (Balitbangtan). This chicken has the advantage of more efficient feed consumption, a good immune system, and higher egg production compared to other village chickens. This is what causes the KUB chicken cultivation business to increase. Various efforts have been made to increase the productivity of KUB chicken

rearing. Apart from maintenance management factors which include housing and feed, health factors are important things to pay attention to, considering that currently various infectious diseases are still the thing that threatens livestock productivity the most. Disease prevention can be done by providing vaccinations, vitamins and environmental sanitation. Environmental sanitation is the simplest thing to do but has a tremendous impact in preventing various infectious diseases. Environmental sanitation programs can be carried out by spraying disinfectants on cages and equipment so that this becomes one of the programs to prevent disease in KUB chicken cultivation. Community service activities are carried out with an outreach program on the importance of disinfectants as an effort to prevent disease in KUB chickens as well as providing disinfectants in the management of maintenance and cultivation of KUB chickens. The target group in this activity is the livestock group on Sabutung Island, Pangkajene Islands Regency because this area has good potential in developing the free-range chicken business. The results of the service activities showed that there was an increase in the productivity of KUB chickens during the rearing period. This is because various efforts from various sectors are being carried out as optimally as possible so that in the future KUB chicken cultivation on Sabutung Island can become a business prospect that can be developed.

Keywords: *KUB chicken, disinfectant, management*

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan bagian dari subsektor pertanian yang terus diupayakan pengembangannya untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Salah satu usaha peternakan yang dapat membantu menunjang kebutuhan tersebut adalah unggas. Indonesia memiliki banyak sumber daya genetik unggas yang masih dapat dioptimalkan, salah satu ayam lokal yang diketahui mempunyai variasi genetik dan daya adaptif tinggi adalah ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) yang mempunyai sifat dwiguna tapi lebih difokuskan pada produksi telur. Ayam KUB adalah ayam kampung galur baru hasil seleksi secara genetik oleh team peneliti Balai Penelitian Dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). Ayam galur baru ini dinamakan ayam Kampung Unggul Balitbangtan dan disingkat dengan ayam KUB. Ayam KUB diseleksi dengan tujuan untuk ayam petelur dan menjadi indukan penghasil DOC (*Day Old Chicken*) yang banyak untuk memenuhi kebutuhan ayam kampung. Ayam KUB menjadi lebih unggul dibandingkan dengan ayam kampung biasa. Keunggulannya adalah jumlah telur yang dihasilkan lebih banyak dan sifat mengeramnya berkurang sehingga cepat bertelur kembali (Urfa *et al.*, 2017).

Salah satu penentu keberhasilan usaha peternakan ialah manajemen peternakan dimana hal ini berkaitan erat dengan kesehatan dan produktifitas ternak. Namun, pada peternakan kecil hal tersebut masih sering diabaikan sebab keterbatasan wawasan dan dana. Pengetahuan terkait kesehatan, sanitasi, dan sterilisasi kandang dan ternak perlu

diberikan kepada peternak untuk menekan mikroorganisme yang ada di kandang dan meminimalisir kerugian akibat masalah kesehatan. Keberhasilan usaha ataupun budidaya ternak, baik besar maupun kecil, dipengaruhi oleh kesehatan ternaknya. Gangguan kesehatan dapat penurunan produksi ternak hingga kematian yang pada akhirnya menyebabkan kerugian pada usaha peternakan (Nursanni *et al.*, 2022).

Penularan penyakit hewan menular menyebabkan kerugian sosio-ekonomi pada industri peternakan (Bloom & Cadarette, 2019). Interaksi antara *inang* dan *pathogen* menyebabkan terjadinya penyakit menular dapat dikendalikan dengan usaha pencegahan dan pengendalian penyakit (Espinosa *et al.*, 2020). Tindakan pencegahan merupakan cara yang paling efektif dalam mengendalikan penyebaran penyakit menular di peternakan. *Office International des Epizooties* (OIE) menyarankan agar peternak menerapkan strategi khusus untuk mengurangi risiko penularan penyakit, tidak hanya ditujukan untuk kesehatan manusia, namun juga dalam melindungi manusia dari bahaya penyakit *zoonosis* (Ritter *et al.*, 2017).

Desinfektan adalah bahan yang memiliki sifat menghambat dan menghancurkan pertumbuhan mikroorganisme seperti virus maupun bakteri yang diberikan pada permukaan benda. Bahan ini dikhususkan untuk benda mati dan tidak dapat digunakan pada individu karena dapat menyebabkan dampak negatif (Dhama *et al.*, 2021). Penggunaan desinfektan pada lingkungan peternakan dalam upaya sanitasi merupakan suatu kegiatan menghentikan atau mematikan pertumbuhan mikroorganisme *pathogen* yang terdapat pada permukaan benda (Hadi 2017).

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pentingnya penggunaan desinfektan dalam manajemen pemerliharaan ternak seperti yang telah dilakukan oleh Kallau *et al.*, (2022) terkait Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak di Desa Camplong II, Kabupaten Kupang dalam rangka pencegahan penyakit menular pada ternak melalui pemanfaatan desinfektan yang aman dan tepat; Nursanni *et al.*, (2022) terkait pembinaan desinfeksi kandang pada peternakan rakyat sebagai upaya pencegahan wabah penyakit mulut dan kuku; Putri & Suseno (2023) terkait sosialisasi pembuatan disinfektan dari cairan pemutih untuk sterilisasi kandang ternak di desa kwarakan kecamatan kaloran kabupaten temanggung.

Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan disinfektan dalam manajemen pemeliharaan ayam KUB ini penting dilakukan karena masih banyak peternak yang belum memperhatikan kebersihan dan sanitasi kandang dari berbagai mikroorganisme. Hal ini pada umumnya banyak terjadi di lingkungan masyarakat pedesaan yang masih awam dengan disinfektan.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan selama lima bulan yaitu mulai Februari-Juli 2023 di Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja, Liukang Tupabiring Utara, Kabupaten Pangkajene Kepulauan.

Kelompok Sasaran/Mitra

Kegiatan PKM dilakukan pada beberapa kelompok peternak yang berada di Pulau Sabutung, Kabupaten Pangkajene Kepulauan.

Metode Pelaksanaan

Terdapat beberapa metode pendekatan kegiatan PKM ini guna mencapai tujuan utama dalam peningkatan kapasitas kelompok ternak dalam manajemen pemeliharaan ternak ayam KUM melalui penggunaan disinfektan. Tahapan kegiatan tersebut antara lain: 1) Survei lokasi kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi awal mengenai permasalahan yang ada di masyarakat serta mengetahui situasi dan kondisi pengelolaan peternakan yang dilakukan peternak setempat. Hasil survei kemudian menjadi dasar pertimbangan dalam penyiapan materi penyuluhan, serta persiapan peralatan yang dibutuhkan oleh kelompok ternak, 2) Sosialisasi/penyuluhan, kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada peternak tentang kegiatan pembinaan yang mencakup tujuan, capaian, dan bentuk pembinaan, serta untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat terkait pentingnya dilakukan desinfeksi dalam budidaya ternak ayam KUB, 3) Pelaksanaan pelatihan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang desinfeksi kandang dan peralatan ternak. Bentuk

pelatihan berupa demonstrasi langsung penggunaan disinfektan, 4) Pendampingan, berupa pendampingan terhadap kelompok ternak untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan yang diprogramkan, 5) Monitoring dan yang Evaluasi, kegiatan ini bertujuan untuk melihat progress dan tingkat keberhasilan penggunaan desinfektan dalam manajemen pemeliharaan ayam KUB yang hasilnya akan di-diseminasi dan dipresentasikan dalam prosiding Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tahun 2023.

Metode pendekatan yang dilakukan adalah dengan pendidikan masyarakat, yaitu dalam bentuk penyuluhan oleh para dosen sebagai narasumber. Materi yang dibawakan tentang manajemen pemeliharaan ternak ayam KUB dari sisi pencegahan penyakit melalui penggunaan disinfektan, yaitu jenis disinfektan, kegunaan, dan cara pengaplikasiannya dalam rangka peningkatan produktivitas usaha ternak budidaya ayam KUB. Kegiatan ini juga dilakukan sesi konsultasi, diskusi, dan tanya jawab terkait masalah kesehatan hewan yang pernah ditemui. Peserta mendapatkan *flyer* tentang penggunaan desinfektan serta set perlengkapan alat dan bahan untuk kelompok ternak yang mengikuti kegiatan, Indikator evaluasi yang digunakan adalah kesadaran peternak terhadap pentingnya sanitasi dan tata cara penggunaan disinfektan dalam upaya pencegahan penyakit pada ternak ayam KUB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM di Pulau Sabutung dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain survei, sosialisai/penyuluhan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Berikut ini rincian dari kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Survei

Kegiatan survei lokasi dilakukan dengan tujuan untuk meninjau lokasi yang akan dituju sebagai tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memadai. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Eviliyanto and Anggela (2018) bahwa survey lapangan dilakukan dengan mendatangi lokasi, berkoordinasi dengan pihak warga yang akan ikut terlibat dengan kegiatan pengabdian.

2. Sosialisasi/penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan beberapa peternak di Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja, Liukang Tupabiring Utara, Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Peternak diberikan pengetahuan tentang penyakit pada ternak dan upaya pencegahannya melalui kegiatan sanitasi lingkungan dengan penyemprotan disinfektan. Di akhir kegiatan dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi. Bentuk kegiatan seperti ini dapat meningkatkan peran aktif dan partisipasi masyarakat dalam mengutarakan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para peternak. (Saelan Emy *et al.* 2023) menyatakan bahwa hasil dari kegiatan sosialisasi diharapkan kelompok ternak dapat memahami dan menjalankan apa yang telah disampaikan dalam kegiatan sosialisasi tersebut.



Gambar 1. Kegiatan penyambutan dan sosialisasi / penyuluhan



Gambar 2. Peserta kegiatan sosialisasi

3. Pelaksanaan pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan mempraktekkan cara membuat cairan desinfektan dan cara melakukan desinfeksi kandang ternak dengan benar. Tujuan dilakukannya pelatihan ini agar peternak menyadari akan pentingnya kebersihan kandang dan membuat program kebersihan dan sanitasi kandang kedepannya. Adanya

rutinitas pembersihan kandang maka akan mampu mencegah tersebarnya penyakit di dalam kandang maupun lingkungan sekitar kandang. Selain lingkungan, kegiatan sanitasi juga dapat dilakukan untuk peralatan kandang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Lestari *et al.* (2023) dengan judul "Penyuluhan Sanitasi Kandang Ternak Sapi Perah" menyatakan bahwa untuk mengurangi risiko dari limbah peternakan yang dihasilkan dibutuhkan sanitasi kandang yang baik. Qisthon *et al.* (2023) menyatakan bahwa sanitasi kandang adalah kegiatan pencegahan termasuk kebersihan bangunan tempat tinggal ternak atau kandang dan lingkungannya dalam rangka untuk menjaga kesehatan ternak sekaligus pemiliknya. Hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap sanitasi kandang yaitu konstruksi bangunan kandang, lokasi kandang, kebersihan kandang dan kepadatan parasit.

Sanitasi kandang merupakan sebuah program kebersihan kandang yang bertujuan untuk mencegah masuk dan perpindahan bibit penyakit maupun parasit yang menyerang ternak menggunakan disinfektan pada dosis yang dianjurkan. Cara yang dilakukan biasanya adalah pengasapan dan penyemprotan. Tujuan sanitasi adalah untuk mematikan bibit-bibit penyakit yang ada di dalam kandang baru tersebut. Sanitasi kandang harus dilakukan menyeluruh yaitu terhadap lingkungan sekitar dan peralatan yang berhubungan dengan ternak (Qisthon *et al.* 2023).



Gambar 3. Pemberian disinfektan dan vitamin kepada peserta penyuluhan

Pemberian vitamin dan disinfektan juga diberikan kepada peserta kegiatan untuk digunakan dalam pemeliharaan ayam KUB selanjutnya. Hal ini sesuai dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Qisthon *et al.* (2023) dengan melanjutkan pendataan ternak dalam rangka kegiatan pemeriksaan kesehatan, injeksi

vitamin dan pemberian obat cacing. Sebagaimana dinyatakan oleh Sirat et al. (2022) bahwa kegiatan pemberian vitamin, penyemprotan obat ektoparasit pemberian obat cacing merupakan bentuk pelayanan kesehatan ternak.

4. Pendampingan

Langkah pendampingan dilakukan selama proses pemeliharaan ayam KUB. Peserta diberikan DOC ayam KUB, pakan, peralatan, disinfektan, dan vitamin untuk dikelola selama masa pemeliharaan. Program pendampingan terus dilakukan hingga panen dan peternak diharapkan selanjutnya mampu mengembangkan budidaya ayam KUB di Pulau Sabutung ini. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian Irwanto (2021) yang melakukan pendampingan dengan tujuan agar dapat melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.



Gambar 4. Pemeliharaan ayam KUB di Pulau Sabutung

5. Dimesinasi Hasil Kegiatan

Setelah kegiatan ini selesai, maka dilakukan proses monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat di Desa Mattiro Kanja dan pemeliharaan ayam KUB ini mampu menjadi salah satu bidang usaha dan budidaya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Pentingnya kegiatan monev setelah selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar dapat diketahui progres jalannya kegiatan berjalan sesuai rencana atau tidak sebagaimana dikatakan oleh Saelan Emy *et al.* (2023) dalam kegiatan pengabdian yang berjudul "Pelatihan Budidaya Ayam Broiler Pada Kelompok Ternak Mandiri di Kelurahan Fitu

Ternate Selatan” bahwa Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan tujuan melihat secara langsung penerapatan sistem budidaya ayam broiler pada Kelompok Ternak Mandiri dengan menggunakan formulasi pakan dedak fermentasi.

SIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja, Liukang Tupabiring Utara, Kabupaten Pangkajene Kepulauan berjalan dengan lancar dengan partisipasi aktif dari peternak setempat hingga akhir kegiatan dan pendampingan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan peternak, yaitu pengetahuan mengenai pencegahan penyakit pada manajemen pemeliharaan ternak ayam KUB melalui penggunaan disinfektan. Peternak juga diajarkan cara membuat disinfektan secara mandiri. Hasil kegiatan PKM ini adalah peternak mampu melaksanakan program tata laksana kebersihan dan sanitasi selama pemeliharaan ayam KUB sehingga kerugian akibat wabah penyakit dapat dicegah sedini mungkin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan khususnya lembaga P3M yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini dengan nomor kontrak : 110/PL.22.7.1/SP-PG/2023. Tak lupa pula penulis haturkan terima kasih kepada Kepala Desa dan masyarakat Mattiro Kanja yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, D. E., & Cadarette, D. (2019). Infectious disease threats in the twenty first century: strengthening the global response. *Frontiers in immunology*, 10, 549.
- Dhama, K., Patel, S. K., Kumar, R., Masand, R., Rana, J., Yatoo, M, I., Tiwari, R., Sharun, K., Mohapatra, R. K., Natesan, S., Dhawan, M., Ahmad, T., Emran, T. B., Malik, Y. S., Harapan H. (2021). The role of disinfectants and sanitizers during COVID-19 pandemic: advantages and deleterious effects on humans and the environment. *Environmental Science and Pollution Research*, 28(26), 34211-34228.
- Espinosa, R., Tago, D., & Treich, N. (2020). Infectious diseases and meat production. *Environmental and Resource Economics*, 76(4), 1019-1044.

- Eviliyanto, E. and Anggela, R.(2018). Meningkatkan Minat Dan Budaya Membaca Dengan Merintis Rumah Baca Masyarakat Di Gang H. Hasan Kota Pontianak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2 (2), 208.
- Hadi, U. K. (2017). Pelaksanaan biosekuritas pada peternakan ayam. Laporan Paper: Bogor: IPB FKH.
- Irwanto, I., (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3 (1), 44–58.
- Kallau, N. H. D., Gelolodo, M. A., Toha, L. R. W., Almet, J., Djungu, D. F. L., Wuri, D, A., Tangkonda, E., Sanam, M. U. E., Detha, A. I. R., & Winarso, A. (2022). Pemberdayaan kelompok tani ternak di Desa Camplong II, Kabupaten Kupang dalam kerangka pencegahan penyakit menular pada ternak melalui pemanfaatan disinfektan yang aman dan tepat. *Media Tropika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 62-67.
- Lestari, R.H., Ramadani, D., Amaliah, R., and Lindah, N.(2023). Penyuluhan Sanitasi Kandang Ternak Sapi Perah, 2 (November), 170–174.
- Nursanni, B., Yulanto,D. M., & Rahmadani, S. (2022). Pembinaan desinfeksi kandang pada peternakan rakyat sebagai upaya pencegahan wabah penyakit mulut dan kuku. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 101-108.
- Putri, F. D., & Suseno, D, A. (2023). Sosialisasi pembuatan disinfektan dari cairan pemutih untuk sterilisasi kandang ternak di Desa Kwarakan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. *Jurnal Bina Desa*, 5(2), 175-179.
- Qisthon, A., Wanniatie, V., Ermawati, R., and Mirandy, M.(2023). 7036-21910-1-Pb, 02 (01), 143–160.
- Ritter, C., Jansen, J., Roche, S., Kelton, D. F., Adams, C. L., Orsel, K., & Barkema, H. W. (2017). Invited review: Determinants of farmers' adoption of management-based strategies for infectious disease prevention and control. *Journal of Dairy Science*, 100(5), 3329-3347.
- Sirat, M.M.P., P.E. Santosa, A. Qisthon, Siswanto, M.C. Wibowo. (2022). Peningkatan Kapasitas Manajemen Reproduksi, Kesehatan dan Perkandangan Melalui Penyuluhan dan Pelayanan Kesehatan Ternak Sapi Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 1(1): 42-56
- Saelan Emy, Utami Sri, Salim Muhammad Ade, and Syafie Yunus.(2023). Pelatihan Budidaya Ayam Broiler Pada Kelompok Ternak Mandiri Di Kelurahan Fitu Ternate Selatan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3 (3), 517–522.
- Urfa, S., Indrijani, H., Tanwiriah, W. (2017). Model kurva pertumbuhan ayam kampung unggul balitnak (KUB) umur 0-12 minggu. *Jurnal Ilmu Ternak*, 17(1), 59-66.